

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematika siswa SMA yang menggunakan LMS dalam pembelajaran di salah satu SMA di kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memperoleh hasil kemampuan penalaran matematika yang berbeda-beda. Kemampuan penalaran matematika siswa SMA menggunakan LMS dalam *blended learning* menunjukkan hasil yang sangat tinggi yaitu 83,33%. Secara umum siswa yang diteliti sudah mampu dalam mengamati pola dan struktur untuk menyampaikan dugaan, mampu dalam memeriksa keabsahan dugaan serta mampu dalam menarik kesimpulan umum berdasarkan soal diberikan. Kesalahan yang terjadi dikarenakan adanya kekeliruan dalam menjawab soal yang diberikan, seperti siswa tidak menentukan pola barisan yang terbentuk, sehingga tidak bisa menarik kesimpulan karena menurut siswa tersebut masih ada kekurangan dari data yang dibutuhkan. Ketika seseorang telah mampu mengamati pola dan struktur untuk menyampaikan dugaan, memeriksa dugaan serta mampu menarik kesimpulan umum artinya seseorang tersebut sudah mampu melakukan tahapan-tahapan penalaran matematika.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa SMA yang menggunakan LMS dalam pembelajaran di salah satu SMA di kota Bandung menunjukkan bahwa siswa memperoleh hasil kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda. Kemampuan penalaran matematika siswa SMA menggunakan LMS dalam *blended learning* menunjukkan hasil yang tinggi yaitu 71%. Secara umum siswa yang diteliti sudah mampu dalam

memahami suatu representasi matematika tertulis, mampu dalam menjelaskan ide, situasi matematika kedalam tulisan berdasarkan soal diberikan. Kesalahan yang terjadi dikarenakan adanya kekeliruan serta kecerobohan siswa dalam memahami soal yang diberikan Ketika seseorang telah mampu memahami suatu representasi matematika tertulis, membuat model matematika serta mampu menarik menjelaskan ide, situasi matematika secara tulisan. artinya seseorang tersebut sudah mampu melakukan tahapan-tahapan komunikasi matematis.

3. Kemandirian belajar matematika siswa dengan menggunakan LMS selama *blended learning* dari 30 siswa, terdapat 40% siswa yang memiliki kemandirian belajar matematika siswa tinggi, 36,7% siswa yang memiliki kemandirian belajar matematika sedang dan 23,3% siswa yang memiliki kemandirian belajar matematika rendah. Kemandirian belajar matematika siswa dalam *blended learning* dengan menggunakan LMS memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran matematika karena sudah memuat materi, contoh soal beserta penyelesaiannya dan tugas serta lebih efektif, efisien dan fleksibel dalam penggunaannya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang akan diberikan sebagai berikut:

1. Kepada guru, agar selalu memberikan berbagai macam soal latihan tentang kemampuan penalaran matematika serta kemampuan komunikasi matematis agar siswa dapat terlatih dan dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematika dan kemampuan komunikasi matematis.
2. Kepada siswa, agar menyadari pentingnya kemampuan penalaran matematika, kemampuan komunikasi matematis serta kemandirian belajar

siswa, karena tidak hanya untuk pelajaran matematika saja akan tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada penelitian selanjutnya, selain menjadi acuan untuk penelitian juga berdasarkan hasil dari penelitian ini merekomendasikan penelitian lanjutan terkait pengimplementasikan pembelajaran menggunakan LMS dalam peningkatan kemampuan matematis siswa maupun penelitian lainnya yang relevan.